

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiono, 2013:13). Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan metode statistik untuk menganalisis data. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian bisa berbentuk hipotesis deskriptif, komparatif dan asosiatif (Sugiyono, 2013:24). Peneliti menguji hipotesis terkait pengaruh beberapa faktor terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, faktor-faktor tersebut meliputi pemahaman wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pelaksanaan sanksi pajak.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Daya

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2013:137). Sumber data primer dalam penelitian ini didapat secara langsung dari para wajib pajak yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142). Kuesioner diberikan kepada wajib pajak orang pribadi atau badan yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala linkert. Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:93).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha mikro, kecil, menengah di kota Malang. Karena tidak diketahui banyaknya UMKM yang berada di kota Malang secara pasti, baik itu dari website resmi dinas koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur maupun website resmi direktorat jendral pajak karena itu dilakukan pengambilan sampel.

3.3.2 Sampel

Dasar pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218-219) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pengusaha UMKM yang telah mempunyai nomor pokok wajib pajak yang masih membuka usahanya di kota Malang. Karena populasi UMKM di kota Malang tidak diketahui secara pasti, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 responden, hal ini merujuk

pada Roscoe dalam Uma Sekaran (2006) yang memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variable

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tingkat pemahaman, tingkat kepatuhan dan ketegasan sanksi.

a. Variabel Tingkat Pemahaman (X1)

Pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan (Arikunto, 2009:118). Menurut Syahril (2013) pemahaman perpajakan meliputi tentang perpajakan, pengisian SPT dengan benar, penghitungan pajak yang sesuai dengan pajak yang terhutang, penyetoran pajak secara tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan dan pelaporan atas pajaknya ke kantor pajak. Pemahaman wajib pajak dalam penelitian ini diuji dengan pertanyaan yang dikembangkan oleh Choiriyatuz (2010). Sehingga dapat diturunkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Penghasilan yang diperoleh wajib pajak adalah objek pajak.
2. Keuntungan penjualan aset adalah objek pajak.
3. Pengeluaran untuk tunjangan kesehatan dan tunjangan pajak dapat dikategorikan sebagai biaya.
4. Memberikan informasi yang benar dan lengkap tentang penghasilan adalah tindakan yang sangat penting.
5. Penghasilan kena pajak merupakan dasar perhitungan untuk menentukan pajak terhutang.

6. Surat Pemberitahuan (SPT) merupakan alat untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan pajak terhutang.
7. SPT tahunan untuk wajib pajak badan dilaporkan paling lambat 4 bulan setelah tahun pajak berakhir dan untuk wajib pajak orang pribadi 3 bulan setelah tahun pajak berakhir.
8. Jika omset perusahaan Rp 4,8 m dalam setahun, maka wajib pajak dikenakan tarif final sebesar 1%.
9. Jika perusahaan membuat pembukuan maka sekurang-kurangnya berisikan informasi tentang harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya serta penjualan dan pembelian.
10. NPWP berfungsi sebagai tanda pengenal.
11. NPWP perusahaan tetap berlaku meskipun usahanya telah ditutup atau berpidah keluar negeri.

Variabel ini diukur dengan skala likert dengan skala 5 point pada setiap pertanyaan.

b. Variabel Tingkat Kepatuhan (X2)

Menurut Supadmi (2009) kualitas pelayanan perpajakan dapat diukur dengan kemampuan memberikan pelayanan yang memuaskan, dapat memberikan pelayanan dengan tanggapan, kemampuan, kesopanan, sikap yang dapat dipercaya yang dimiliki oleh aparat pajak. Kualitas pelayanan perpajakan dalam penelitian ini dilihat dari pendapat wajib pajak tentang pelayanan yang diberikan oleh instansi perpajakan yang akan diuji menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Christine (2010) terkait 5 dimensi kualitas pelayanan yaitu bukti fisik (*tangible*), keandalan (*reliability*), ketanggapan, jaminan dan empati. Sehingga dapat diturunkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Petugas menguasai peraturan yang berhubungan dengan pelayanan perpajakan.
2. Dalam memberikan pelayanan, petugas pajak cepat dan tepat.
3. Penyuluhan yang dilakukan oleh petugas pajak dapat membantu pemahaman bapak/ibu mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak.
4. Petugas pajak senantiasa memperhatikan keberatan bapak/ibu sebagai wajib pajak atas pajak yang dikenakan.
5. Petugas pajak cepat tanggap terhadap masalah atau keluhan dari bapak/ibu sebagai wajib pajak
6. Petugas pajak memberikan pelayanan perpajakan sampai tuntas
7. Cara membayar dan melunasi pajak mudah/efisien

Variabel ini diukur dengan skala likert dengan skala 5 point pada setiap pertanyaan.

c. Variabel Sanksi Perpajakan (X3)

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegahan agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2006). Sanksi perpajakan dalam penelitian ini dilihat dari pendapat wajib pajak tentang sanksi perpajakan yang diberikan oleh instansi perpajakan yang akan diuji menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Choiriyatuz (2010) terkait dengan besarnya sanksi pajak yang dikenakan dan penerapan sanksi pajak sesuai peraturan perpajakan. Sehingga dapat diturunkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Tindakan Wajib Pajak dalam usaha menghindari pajak harus dikenakan sanksi
2. Sanksi perpajakan yang terdapat dalam undang-undang perpajakan dapat dikatakan sesuatu yang menakutkan bagi pengusaha UKM

3. Besar kecilnya sanksi yang dikenakan kepada Wajib Pajak sangat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan Wajib Pajak.
4. Pembebanan sanksi administrasi mendorong saya untuk melakukan pembetulan surat pemberitahuan (SPT), ketika ada pajak yang kurang dibayar.
5. Penghapusan sanksi administrasi merupakan hal yang menguntungkan bagi Wajib Pajak.

Variabel ini diukur dengan skala likert dengan skala 5 point pada setiap pertanyaan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kewajiban Perpajakan Pengusaha UMKM (Y). Kewajiban perpajakan adalah merupakan perwujudan dari pengabdian dan sarana peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional dengan tanggung jawab atas kewajiban pelaksanaannya dipercayakan sepenuhnya kepada anggota masyarakat (Prasetyo, 2006). Kewajiban perpajakan dalam penelitian akan diuji menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Choiriyatuz (2010) berkaitan dengan pengisian formulir pajak dengan benar, menghitung dengan benar, mengetahui batas waktu membayar dan melaporkan kewajiban perpajakan. Sehingga dapat diturunkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Sebagai wajib pajak, saya melakukan pembukuan atau pencatatan dengan benar.
2. Sebagai wajib pajak, saya telah menghitung pajak terhutang dengan benar dalam surat pemberitahuan (SPT) masa dan tahunan.

3. Saya telah menghitung dengan benar dalam mengisi SSP dan petugas pajak telah menghitung pajak secara pasti.
4. Saya telah menghitung dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) masa dengan tepat setiap tahunnya.
5. Saya bersedia memenuhi kewajiban atas tunggakan pajak selama ini.
6. Saya akan membantu kelancaran proses pemeriksaan pajak bila diperiksa oleh petugas pajak.
7. Saya masih merasa takut bila berhubungan dengan pemeriksaan pajak.
8. Saya bersedia memberikan data yang diperlukan dalam proses pemeriksaan pajak.

Skala likert merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisisioner. Responden akan menentukan seberapa setujukah mereka terhadap pernyataan yang telah peneliti berikan dengan cara memilih salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban akan dibagi menjadi 5 kategori yaitu sebagai berikut

Table 3.1
Skala Likert

Nilai	Pendapat
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-ragu/Netral (N)
2	Tidak Setuju (ST)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Menurut Hair et al.(1998) dalam Arum (2012) menyatakan bahwa metode analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistika untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel terikat dengan beberapa

variable bebas. Analisis data akan dilakukan dengan bantuan program aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS).

3.5.1 Statistika Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini statistik deskriptif akan mendeskripsikan jawaban dari kuisioner yang telah diisi oleh wajib pajak.

3.6 Pengujian Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Pada penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi bivariate dengan bantuan SPSS.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk (Ghozali, 2011:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS uji statistik Cronbach Alpha. Menurut nunnally (1994) dalam Ghozali (2011:48) suatu konstruk atau variable dikatakan reliable Jika hasil dari *Cronbach Alpha* di atas 0,70.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan analisis grafik dengan SPSS. Dengan melihat grafik histogram dan grafik probability plot.

3.7.2 Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditermuakan adanya korelasi antar variable bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen (Ghozali, 2011:105). Uji multikoloniaritas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Peneliti menentukan nilai tolerance sebesar 0,10 dan VIF sebesar 10. Apabila hasil tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka hasil pengujian bebas dari multikoloniaritas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut "Homoskedastisitas" dan jika berbeda disebut "Heteroskedastisitas", Model regresi yang baik adalah homoskedasitas (Ghozali, 2011:139). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat (independen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS. Gujarati (2003) dalam Ghozali (2011:95) mengatakan bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen dengan satu atau lebih variable independen. Persamaan regresi bertujuan untuk memprediksi besar variabel terikat yaitu, kewajiban perpajakan pengusaha UMKM dengan menggunakan data variabel bebas yaitu, tingkat pemahaman, pelayanan perpajakan dan ketegasan sanksi perpajakan. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kewajiban Perpajakan Pengusaha UMKM

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X1 : Tingkat Pemahaman

X2 : Pelayanan Perpajakan

X3 : Ketegasan Sanksi Perpajakan

e : Error

3.8.2 Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011:97). nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

3.8.4 Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variable dependen (Ghozali, 2011:98). Uji statistik t pada penelitian ini membandingkan

hasil t dari hipotesis 1 hingga hipotesis 3 dengan t table atau tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

